

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar fisika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) kelas X SMA Negeri 2 Kendari memiliki nilai rata-rata sebesar 79,41 dengan kategori tinggi.
2. Hasil belajar fisika melalui penerapan model pembelajaran konvensional kelas X SMA Negeri 2 Kendari memiliki nilai rata-rata sebesar 75,10 dengan kategori sedang.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar fisika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dan pembelajaran konvensional dengan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} = 2,118 > t_{tabel} = 2,000$ pada taraf $\alpha=0,05$. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar fisika dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran konvensional.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk perbaikan di masa yang akan datang, di antaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan.
- b. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan, mengingat bahwa belum tentu semua masalah dapat dipecahkan secara tuntas dalam penelitian ini karena setelah selesainya penelitian ini dapat timbul masalah lain yang terkait.

2. Bagi Guru

- a. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil belajar fisika, sehingga guru dapat menerapkan model ini untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajar fisika.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat menjadi acuan dalam pembelajaran fisika. Dimana pada kenyataannya siswa merasa senang dan tampak aktif belajar pendekatan pembelajaran tersebut. Guru dapat melaksanakan secara kontinyu sebagai program untuk meningkatkan semangat belajar dan mengurangi kejenuhan pada waktu melaksanakan pembelajaran.
- c. Selalu berupaya untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui kegiatan PKG, MGMP, Lokakarya, seminar maupun pelatihan-

pelatihan dalam rangka memperluas wawasan tentang penerapan model pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.

3. Bagi Siswa

- a. Kiranya selalu aktif mengikuti pembelajaran sesuai instruksi guru dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami sehingga dapat meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*.
- b. Upaya mendapatkan pengalaman belajar yang baru dan menyenangkan dalam setiap penyajian materi pembelajaran, kiranya siswa dapat aktif dan lebih kreatif dalam mengikuti pembelajaran dengan memperhatikan instruksi guru, sehingga dapat menemukan solusi pada setiap permasalahan pembelajaran di kelas dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep dan disposisi matematik.

